

PT Central Omega Resources Tbk Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak diaudit)/
Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016)
*For The Six Month Periods Ended June 30, 2017
(With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2016
and As Of December 31, 2016)*

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Interim Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016) <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries for The Six Month Periods Ended June 30, 2017 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2016 and as of December 31, 2016)</i>	
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN - Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016)	
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - <i>For The Six Month Periods Ended June 30, 2017 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2016 and as of December 31, 2016)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN 31 DESEMBER 2016)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017
(WITH THE COMPARATIVE BALANCE FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND AS OF DECEMBER 31, 2016)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|-----------------------|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | :
:
:
:
: | Kiki Hamidjaja
Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta
Pluit Karang Asri I J X Utara No.75-77
Jakarta Utara

021-5153533
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | :
:
:
:
: | Feni Silviani Budiman
Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta
Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara

021-5153533
Direktur Keuangan/ Financial Director |

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated interim financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated interim financial statements, and
b. The consolidated interim financial statements do not contain any materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Presiden Direktur/
President Director

31 Juli 2017/July 31, 2017

Direktur Keuangan/
Financial Director

Kiki Hamidjaja



PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

Feni Silviani Budiman

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18,049,753,795	4	104,811,014,771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 36.057.927.443 dan Rp 36.374.675.372 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	12,019,306,125	5	12,124,889,928	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 36,057,927,443 and Rp 36,374,675,372 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 8.912.483.988 dan Rp 8.912.483.988 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	81,756,126,592	33	71,803,270,315	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 8,912,483,988 dan Rp 8,912,483,988 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Persediaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 11.979.932.259 dan Rp 11.979.932.259 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	247,084,196,334	6	98,147,677,684	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 11,979,932,259 and Rp 11,979,932,259 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Uang muka	252,306,058,460	7	194,530,192,912	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	31,405,866,636	8	25,989,125,606	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	657,176,047	2	1,389,517,703	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	9	7,500,000,000	Available for sale financial asset
Jumlah Aset Lancar	643,278,483,989		516,295,688,919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	38,306,557,994	29	35,616,999,914	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	38,732,400,000	10	-	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.133.569.706 dan Rp 76.077.945.471 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	1,141,529,563,006	11	1,002,898,278,454	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 83,133,569,706 and Rp 76,077,945,471 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.611.374.196 dan Rp 19.078.571.613 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	308,938,018,554	12	301,237,971,123	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 22,611,374,196 and Rp 19,078,571,613 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.109.545.345 dan Rp 5.818.614.615 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	16,873,982,390	13	17,455,843,851	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 6,400,476,077 and Rp 5,818,614,615 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 respectively
Aset lain-lain	2,748,502,212		2,748,502,200	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,547,129,024,156		1,359,957,595,542	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2,190,407,508,145		1,876,253,284,461	TOTAL ASSETS

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	195,120,314,062	20	118,946,019,932	Short-term loan from a financial institution
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,555,635,145	14	3,721,006,102	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	724,811,816	15	1,689,390,359	Taxes payable
Beban akrual	9,323,217,281	16	22,233,015,909	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	318,540,936,552		142,523,247,669	Other Advances
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term-liabilities:
Provisi biaya reklamasi	5,836,262,000	18	5,836,262,000	Provision for reclamation costs
Utang pembelian kendaraan	139,844,086	19	-	Loan for purchase of vehicles
Pinjaman lembaga keuangan	27,081,387,495	20	21,867,391,867	Loan from financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	563,322,408,437		316,816,333,838	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8,691,208,318	28	8,085,208,318	Long-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	7,422,663,321	18	7,422,663,321	Provision for reclamation costs
Utang pembelian kendaraan	980,936,667	19	-	Loan for purchase of vehicles
Pinjaman lembaga keuangan	408,606,330,496	20	329,867,754,990	Loan from financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	425,701,138,802		345,375,626,629	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	989,023,547,239		662,191,960,467	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				Capital stock - Rp 100 par value per share as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 20,000,000,000 shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham dan 5.638.246.600 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	563,824,660,000	23	563,824,660,000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares and 5,638,246,600 shares, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Tambahkan modal disetor - bersih	517,429,165,789	24	517,429,165,789	Additional paid-in capital - net
Saldo laba/(rugi)				Retained earnings/(loss)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6,000,000,000	25	6,000,000,000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(85,342,484,105)		(73,533,178,782)	Unappropriated
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	44,110,780	1	44,110,780	Difference arising from transaction non-controlling interests
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49,428,217,500)	23	(49,428,217,500)	Treasury stocks - 164.760.725 shares
Jumlah	952,527,234,964		964,336,540,287	Total
Kepentingan non-pengendali	248,856,725,942	2,22	249,724,783,707	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	1,201,383,960,906		1,214,061,323,994	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,190,407,508,145		1,876,253,284,461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Interim Konsolidasian dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Six Month Periods Ended June 30, 2017
(With Comparative Balance for The Six Month Periods
Ended June 30, 2016)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
PENJUALAN	-	26	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-		-	COST OF SALES
LABA KOTOR	-		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(25,196,929,450)	27	(28,188,470,701)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(25,196,929,450)		(28,188,470,701)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(25,196,929,450)		(28,188,470,701)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4,410,198,418		6,520,583,005	Interest income
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	5,840,778,972		(851,018,414)	Gain/(Loss) on foreign exchange
Beban bunga	(8,137,753)		(22,353,452)	Interest expense
Beban administrasi bank	(239,654,317)		(1,764,848,641)	Bank administration charges
Lain-lain	(589,169,075)	9	(9,092,906,695)	Others
Penghasilan Lain-lain Bersih	9,414,016,245		(5,210,544,197)	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(15,782,913,205)		(33,399,014,898)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih	(2,689,558,080)	29	(7,593,764,094)	TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(13,093,355,125)		(25,805,250,804)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	554,656,050	28	-	to profit and loss - Remeasurement of defined
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(138,664,013)	29	-	benefit liability
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	415,992,037		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(12,677,363,088)		(25,805,250,804)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12,196,813,115)		(23,962,526,894)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(896,542,010)	22	(1,842,723,910)	Non-controlling interest
Jumlah	(13,093,355,125)		(25,805,250,804)	Total
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OWNERS OF THE COMPANY
Pemilik entitas induk	(11,809,305,325)		(23,962,526,894)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(868,057,763)	22	(1,842,723,910)	Non-controlling interest
Jumlah	(12,677,363,088)		(25,805,250,804)	Total
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR	(2.2)	30	(4.2)	BASIC EARNING/(LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Pembelian Kembali Saham Perusahaan/ Advances for Reacquisition of Company's shares	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Laba Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Change in Fair Value of AFS Financial Assets	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	4.223.544.928	44.110.780	7.154.587.692	1.049.247.851.689	258.297.105.442	1.307.544.957.131	Balance as of January 1, 2016
Transaksi dengan pemilik												Transactions with owners
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares to non-controlling interests of a subsidiary
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(23.962.526.894)	-	-	(23.962.526.894)	(1.842.723.910)	(25.805.250.804)	Net loss
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	(19.738.981.966)	44.110.780	7.154.587.692	1.025.285.324.795	256.454.381.532	1.281.739.706.327	Balance as of June 30, 2016
Rugi komprehensif												Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	(54.564.224.541)	-	-	(54.564.224.541)	(6.791.554.174)	(61.355.778.715)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain												Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	770.027.725	-	-	770.027.725	61.956.349	831.984.074	Remeasurement of long-term employee benefit liability
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	(7.154.587.692)	(7.154.587.692)	-	(7.154.587.692)	Reclassification to profit or loss upon disposal of AFS financial asset
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(53.794.196.816)	-	-	(53.794.196.816)	(6.729.597.825)	(67.678.382.333)	Total comprehensive loss
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham Perusahaan ke saham treasuri	-	-	49.428.217.500	(49.428.217.500)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of advances for reacquisition of Company's share to treasury stocks
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(73.533.178.782)	44.110.780	-	964.336.540.287	249.724.783.707	1.214.061.323.994	Balance as of December 31, 2016
Rugi komprehensif												Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	(12.196.813.115)	-	-	(12.196.813.115)	(896.542.010)	(13.093.355.125)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain												Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	387.507.792	-	-	387.507.792	28.484.245	415.992.037	Remeasurement of long-term employee benefit liability
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification to profit or loss upon disposal of AFS financial asset
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(11.809.305.323)	-	-	(11.809.305.323)	(868.057.765)	(12.677.363.088)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(85.342.484.105)	44.110.780	-	952.527.234.964	248.856.725.942	1.201.383.960.906	Balance as of June 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Interim Statements of Cash Flows
For The Six Month Periods Ended June 30, 2017
(With Comparative Balance for The Six Month Periods
Ended June 30, 2016)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-	-	Cash received from customers
Penerimaan/(Pembayaran) kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(50,019,839,698)	7,757,237,393	Received/(Payment) to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5,488,749,159)	(6,113,751,997)	Payment to employees
Penghasilan bunga	4,410,198,418	6,520,583,005	Interest income
Pembayaran beban bunga	(8,137,753)	(22,353,452)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(51,106,528,192)</u>	<u>8,141,714,949</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Kenaikan)/Penurunan uang muka pembelian aset tetap	(145,686,908,787)	(639,634,572,785)	Acquisition of property and equipment property and equipment (Increase)/Decrease in advance of purchase of property and equipment
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan	(11,232,850,014)	(8,775,838,081)	Increase in exploration and developmet costs
Penempatan investasi pada ventura bersama Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(38,732,400,000)</u>	<u>-</u>	Placement in investment in joint venture
	<u>(195,652,158,801)</u>	<u>(422,411,494,508)</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(129,439,247)	(279,599,548)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang dari lembaga keuangan	<u>160,126,865,264</u>	<u>245,265,827,091</u>	Received loan from financial institutions
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>159,997,426,017</u>	<u>244,986,227,543</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(86,761,260,976)</u>	<u>(169,283,552,016)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	104,811,014,771	277,442,709,715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>18,049,753,795</u></u>	<u><u>108,159,157,699</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No.AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 30 Juni 2017, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ Start of <i>Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
					30 Juni/June 30	
					2017	2016
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership:</i>						
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2011	99.99%	246,104,829,699	239,783,176,638
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	-	99.60%	182,297,398	2,441,492
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2013	99.00%	68,544,174,804	54,252,696,497
PT COR Industri Indonesia (CORII) *)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/ <i>Smelter and trading of mining resources</i>	-	24.00%	1,634,476,206,987	1,267,399,833,824
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership:</i>						
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2011	99.80%	115,752,111,974	118,713,526,566
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining industry</i>	2013	0.99%	68,544,174,804	54,252,696,497
CORII *) (melalui/through MPR dan/and IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/ <i>Smelter and trading of mining resources</i>	-	36.00%	1,634,476,206,987	1,267,399,833,824

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 2017.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of June 30, 2017, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of June 30, 2017 and 2016, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of June 30, 2017.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended June 30, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	248,888,116,290	(863,773,512)

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	249.751.889.801	(8.540.670.589)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016:

Summarized statements of financial position as of June 30, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Aset lancar	526,785,246,806	306,363,635,757	Current assets
Aset tidak lancar	1,107,690,960,181	961,036,198,067	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1,634,476,206,987</u>	<u>1,267,399,833,824</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	592,899,210,696	311,660,594,342	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	419,356,705,566	331,359,514,979	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,012,255,916,262</u>	<u>643,020,109,321</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>622,220,290,725</u>	<u>624,379,724,503</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	373,332,174,435	374,627,834,702	Owners of Company
Kepentingan nonpengendali	248,888,116,290	249,751,889,801	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2017 dan
2016:

	2017	2016	
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi pada tahun berjalan	(2,159,433,779)	(4,564,326,387)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(2,159,433,779)	(4,564,326,387)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(863,773,512)	(1,825,730,555)	Attributable to non-controlling interest

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2017 and
2016:

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2017 dan 2016:

	2017	2016	
Operasi	3,966,215,359	(16,208,019,522)	Operating
Investasi	(216,877,663,951)	(410,234,008,119)	Investing
Pendanaan	196,743,647,030	245,277,901,676	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(16,167,801,562)	(181,164,125,965)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Summarized cash flow information for 2017
and 2016:

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 03 tanggal 23 Juni 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan Tn. Kiki Hamidjaja, pihak berelasi, setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya di CORII masing-masing 1.999 saham dan 1 saham kepada Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited, pihak ketiga, dengan harga jual sama dengan biaya perolehannya masing-masing sebesar Rp 1.999.000.000 dan Rp 1.000.000. Selanjutnya, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya di CORII sebanyak 2.000 saham kepada Yieh Mau Corp, pihak ketiga, dengan harga jual sama dengan biaya perolehannya sebesar Rp 2 miliar. Dengan demikian, sebagai dampak dari transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di CORII menurun dari 99,99% menjadi 60%.

**Change in Ownership Interest in PT COR
Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Shareholders' Circular Meeting Decision No. 03 dated June 23, 2014 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and Mr. Kiki Hamidjaja, a related party, agreed to sell 1,999 shares and 1 share of CORII's share to Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited, a third party, at par value amounting to Rp 1,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. Further, the Company agreed to sell 2,000 of CORII's shares to Yieh Mau Corp, a third party, at par value amounting to Rp 2 billion. Accordingly, as a result of these transactions, the ownership interest of the Company in CORII decreased from 99.99% to 60%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 100 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 69 miliar yang terdiri dari 69.000 saham menjadi Rp 141 miliar yang terdiri dari 141.000 saham, yang telah disetor oleh para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya pada tanggal 15 Juli 2014 oleh Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), tanggal 4 Juli 2014 oleh Yieh Mau Corp dan tanggal 10 Juli 2014 oleh Perusahaan.

Kemudian, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 101 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik YMC kepada Perusahaan sebanyak 28.200 saham, mengalihkan saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 15.510 saham dan mengalihkan saham milik Perusahaan kepada PT Macrolink Nickel Development sebanyak 56.400 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CORII No. 09 tanggal 5 Maret 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 12.690 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 51% menjadi 60%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat CORII No. 02 tanggal 03 Mei 2017 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan 235.066 saham milik Perusahaan kepada MPR dan IMN masing – masing sebanyak 202.418 saham dan 32.648 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 24%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 100 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 69 billion consisting of 69,000 shares to Rp 141 billion consisting of 141,000 shares, which have been fully paid for by the stockholders on a proportionate basis on July 15, 2014 by Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), July 4, 2014 by Yieh Mau Corp YMC) and July 10, 2014 by the Company.

Further, based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 101 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 28,200 shares owned by YMC to the Company, 15,510 shares owned by FBT to the Company and 56,400 shares owned by the Company to PT Macrolink Nickel Development. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 60% to 51%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 09 dated March 5, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 12,690 shares owned by FBT to the Company. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 51% to 60%.

Based on Deed of Shareholders' Circular Meeting Decision No. 02 dated May 03, 2017 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the stockholders of CORII agreed to sell 235,066 shares owned by Company to MPR and IMN 202,418 shares and 32,648 shares, respectively. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 60% to 24%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438.6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	795	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.2/SK.007/DESDM/III/2010	24 Maret/March 24, 2010 s.d./up to 24 Maret/March 24, 2015 *)	Nikel/ Nickel
7.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

*) Sudah tidak diperpanjang lagi/has not extended anymore

d. Mining Business Licenses

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 30 Juni 2017/ Total deferred exploration and development costs as of June 30, 2017	Jumlah cadangan sampai dengan 30 Juni 2017/ Total reserve up to June 30, 2017	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017/ Total production for the year ended June 30, 2017	Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2017/ Accumulated production up to June 30, 2017	Sisa cadangan pada 30 Juni 2017/ Residual reserves as of June 30, 2017
		Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	24,306,812,093	8,955,825 *)	-	5,055,173	3,900,652
	Konawe Blok/Block 2	50,134,987,533	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 1	3,674,330,787	2,462,500 **)	71,120	1,180,057	1,282,443
	Morowali Blok/Block 2	187,233,047,741	-	-	-	-
	Morowali Blok/Block 3	7,467,018,421	-	-	-	-
	Buli (Halmahera)	7,432,188,674	-	-	-	-
	Kupang	330,144,255	-	-	-	-
	Luwuk	37,902,798	-	-	-	-
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	28,321,586,252	2,891,241 ***)	107,378	340,697	2,550,544
Jumlah/Total		308,938,018,554	14,309,566	178,498	6,575,927	7,733,639

Catatan/Notes

*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.

**) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/
Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectares.

***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusanantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusanantara for an area of 90 Hectares.

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Johnny N. Wiraatmadja	:
Komisaris	:	Chen Wen Ping	:
Komisaris Independen	:	Bastian Purnama	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Kurniadi Atmosasmito	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Ketua	:	Bastian Purnama	:
Anggota	:	Ani Wijaya	:
		Nerry Tambrin	

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 3.884.500.000 dan Rp 2.270.500.000 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 28 karyawan untuk tahun 2017 dan 27 karyawan untuk tahun 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 849 karyawan tahun 2017

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Johnny N. Wiraatmadja
Commissioner	:	Chen Wen Ping
Independent Commissioner	:	Bastian Purnama

Directors

President Director	:	Kiki Hamidjaja
Directors	:	Feni Silviani Budiman
		Kurniadi Atmosasmito

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 and 2016 follows:

Chairman	:	Bastian Purnama
Members	:	Ani Wijaya
		Nerry Tambrin

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 3,884,500,000 and Rp 2,270,500,000 in 2017 and 2016, respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 28 in 2017 and 27 in 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 849 in 2017 and 165 in 2016.

dan 165 karyawan tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of June 30, 2017 and 2016, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2017 were completed and authorized for issuance on July 31, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a

suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	
Yuan China/ <i>China Yuan</i>	
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.319	13.436
Yuan China/ <i>China Yuan</i>	1.953	1.937
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.710	1.732

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan

As of June 30, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not

yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, investasi surat berharga dan investasi reksadana masing-masing diklasifikasikan sebagai kategori tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2017 and 2016, the Group's investments in marketable securities and mutual fund, respectively, are classified in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pembelian kendaraan dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2017 and 2016, the Group's other accounts payable - third parties, accrued expenses, loan for purchase of vehicles and loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment

bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba

exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through

rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

- in the principal market for the asset or liability or;

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

j. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Aset Pertambangan

***Biaya Eksplorasi dan Pengembangan
Ditangguhkan***

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

o. Mining Properties

***Deferred Exploration and Development
Costs***

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determine that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	18,049,753,795	104,811,014,771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12,019,306,125	12,124,889,928	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	81,756,126,592	71,803,270,315	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial asset</i>
Investasi surat berharga	-	7,500,000,000	Investments in medium term notes
Jumlah	<u>111,825,186,512</u>	<u>196,239,175,014</u>	Total

- f. Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2017 and 2016 follows:

- f. The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 11.979.932.259 dan Rp 11.979.932.259 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 11,979,932,259 and Rp 11,979,932,259 as of June 30, 2017 and 2016, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.141.529.563.006 dan Rp 1.002.898.278.454.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of property and equipment as of June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,141,529,563,006 and Rp 1,002,898,278,454, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of June 30, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	308,938,018,554	301,237,971,123	Deferred exploration and development costs
Aset tetap	<u>1,141,529,563,006</u>	<u>1,002,898,278,454</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>1,450,467,581,560</u>	<u>1,304,136,249,577</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 8.691.208.318 dan Rp 8.085.208.318 (Catatan 28).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 8,691,208,318 and Rp 8,085,208,318, respectively (Note 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 38.306.558.012 dan Rp 35.616.999.914 (Catatan 29).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.258.925.321 dan Rp 13.258.925.321 (Catatan 18).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 38,306,558,012 and Rp 35,616,999,914, respectively (Note 29).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of June 30, 2017 and 2016, provision for reclamation cost amounted to Rp 13,258,925,321 and Rp 13,258,925,321, respectively, (Note 18).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	972,124,824	608,024,649
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	782,344,744	797,278,807
RMB Cina (Catatan 35)	20,379,569	20,210,941
HKD (Catatan 35)	7,472,808	7,581,289
Jumlah kas	<u>1,782,321,945</u>	<u>1,433,095,686</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk		
Rupiah	1,398,312,128	860,574,438
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	148,691,834	167,939,771
Jumlah	<u>1,547,003,962</u>	<u>1,028,514,209</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	119,943,489	1,613,170,252
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,646,139,703	475,072,709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,904,695	78,327,509
PT Bank Central Asia Tbk	85,560,825	25,828,343
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,713,385	19,643,656
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,092,037	6,428,037
Jumlah	<u>1,955,354,134</u>	<u>2,218,470,506</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,701,921,831	17,569,314,145
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,994,682,033	10,754,096,957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,017,774	59,917,171
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,853,906	5,935,560
PT Bank Central Asia Tbk	3,598,210	4,435,979
Jumlah	<u>12,765,073,754</u>	<u>28,393,699,812</u>
Jumlah kas di bank	<u>16,267,431,850</u>	<u>31,640,684,527</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
U.S. Dollar (Note 35)
RMB China (Note 35)
HKD (Note 35)
Total cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah
U.S. Dollar (Note 35)
Subtotal
Third parties
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal
U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Total cash in banks

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	-	22,521,440,437	Rupiah
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Victoria Internasional	-	33,189,564,613	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Bukopin Tbk	-	16,026,229,508	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>71,737,234,558</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>18,049,753,795</u>	<u>104,811,014,771</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7,50% - 8,50%	7,25% - 8,75%	Annual interest rate on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2017	2016	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	19,763,031,878	19,936,639,110	Ivoryline Investment Ltd.
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>28,314,201,690</u>	<u>28,562,926,190</u>	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Sub-jumlah	48,077,233,568	48,499,565,300	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(36,057,927,443)</u>	<u>(36,374,675,372)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>12,019,306,125</u>	<u>12,124,889,928</u>	Net
Jumlah	<u>12,019,306,125</u>	<u>12,124,889,928</u>	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai > 120 hari	12,019,306,125	12,124,889,928	Past due but not impaired > 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>36,057,927,443</u>	<u>36,374,675,372</u>	Past due and impaired
Jumlah	48,077,233,568	48,499,565,300	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(36,057,927,443)</u>	<u>(36,374,675,372)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>12,019,306,125</u>	<u>12,124,889,928</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	36,374,675,372	34,856,802,496	Beginning balance
Pencadangan	-	2,424,977,986	Provision
Selisih kurs	<u>(316,747,929)</u>	<u>(907,105,110)</u>	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	<u>36,057,927,443</u>	<u>36,374,675,372</u>	Ending balance

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan bijih nikel.

These represent nickel ore inventories.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku	123,295,026,322	98,264,414,350	Raw materials
Barang jadi	135,769,102,271	11,863,195,593	Finished goods
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,979,932,259)</u>	<u>(11,979,932,259)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u><u>247,084,196,334</u></u>	<u><u>98,147,677,684</u></u>	Net

Mutasi cadangan keugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	11,979,932,259	7,155,347,533	Balance at the beginning of the year
Pencadangan (Catatan 27)	-	6,317,757,374	Provision (Note 27)
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(1,493,172,648)</u>	Reversal
Saldo akhir tahun	<u><u>11,979,932,259</u></u>	<u><u>11,979,932,259</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20).

As of June 30, 2017, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

7. Uang Muka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka:		
Pembelian persediaan	176,451,798,562	116,351,308,800
Pembelian tanah (Catatan 31)	37,893,934,200	37,893,934,200
Penambangan	27,254,381,996	30,185,182,461
Pembebasan lahan	6,358,513,250	6,358,513,250
Uang muka lain-lain	<u>4,347,430,452</u>	<u>3,741,254,201</u>
Jumlah	<u>252,306,058,460</u>	<u>194,530,192,912</u>

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian persediaan batu bara yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Macro-link International Mining Ltd. dan Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., pihak-pihak ketiga. Uang muka penambangan merupakan pembayaran yang dilakukan Perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, kepada PT Delta Sarana Sentosa, pihak ketiga.

7. Advanced Payments

Advances for:
Purchase of inventories
Purchase of land (Note 31)
Mining
Land licenses
Other advances

Total

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of coal reserves made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Macro-link International Mining Ltd and Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., third parties. Advances for mining represents advanced payment for mining made by the Company, PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiaries, to PT Delta Sarana Sentosa, a third party.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	31,405,866,636	25,989,125,606
Pajak 28A	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>31,405,866,636</u>	<u>25,989,125,606</u>

Pada tanggal 17 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 37.319.083.164 yang mana telah diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

Pada tanggal 21 Januari 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 2.287.245.372 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 2.043.501.908 pada tanggal 26 Februari 2016.

8. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Article 28A

Total

On Februari 17, 2016, the Company received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 37,319,083,164, which has been received on June 14, 2016.

On January 21, 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 2,287,245,372 of which Rp 2,043,501,908 has been received on February 4, 2016.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima MPR yaitu sebesar 243.743.464, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban)" Lain-lain bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by MPR amounting to Rp 243,743,464, was recorded as part of "Income (Expense)" Others - net in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 14.868.974.000 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 14.255.971.202 pada tanggal 14 September 2015. Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima BKA yaitu sebesar Rp 613.002.798, yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban)" Lain-lain bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

On August 19, 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 14,868,974,000 of which Rp 14,255,971,202 has been received on September 14, 2015. The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by BKA amounting to Rp 613,002,798, was recorded as part of "Income (Expense)" others - net in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

9. Available-for-Sale Financial Assets

Investasi Surat Berharga

Investments in Marketable Securities

	2017	2016	
Surat berharga			Marketable securities
PT Anugerah Utama Multifinance	-	7,500,000,000	PT Anugerah Utama Multifinance
Jumlah	-	7,500,000,000	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan membeli Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Seri "A" dengan No. A0006 Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Suku bunga dari obligasi ini sebesar 10,5% per tahun.

On January 26, 2017, the Company purchased Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Series "A", No. A0006 Year 2017 at nominal value of Rp 1 billion. These bonds bear interest at 10.5% per annum.

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan membeli Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Seri "A" dengan No. A0004 dan A0005 Tahun 2016 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 1,5 miliar. Suku bunga dari obligasi ini sebesar 10,5% per tahun.

On November 21, 2016, the Company purchased Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Series "A", No. A0004 and A0005 Year 2016 at nominal value of Rp 6 billion and Rp 1.5 billion, respectively. These bonds bear interest at 10.5% per annum.

Investasi Reksa Dana

Investments in Mutual Fund

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi sebesar 8,15% di tahun 2016. Pada tanggal

Investments in Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consist of 89,208,060 units. The rate of return is 8.15% in 2016. As of December 31, 2016, the

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2015, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana adalah sebesar Rp 1.033,68. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melepaskan investasi ini dengan harga Rp 1.049,90 per unit.

Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,033.68 per unit. On November 21, 2016, the Company disposed these investments for a selling price of Rp 1,049.90 per unit.

Mutasi laba kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of cumulative unrealized gain on change in fair value of AFS financial assets under the equity section of the consolidated statements of financial position follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	-	7,154,587,692	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	1,446,954,737	Unrealized gain on change in fair value during the year
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan	-	(8,601,542,429)	Reversal to profit or loss upon disposal
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

10. Investasi dalam Ventura Bersama

10. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017		30 Juni/ June 30, 2017	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
Ventura Bersama MOA	40%	-	38,732,400,000	-	38,732,400,000	Joint Venture MOA
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
Ventura Bersama MOA	40%	1,264,510,557	-	(1,264,510,557)	-	Joint Venture MOA

MOA mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas kerugian MOA telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada MOA dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari MOA yang belum diakui adalah sebesar Rp 4.066.127.629 pada tanggal 31 Desember 2016.

MOA has deficit as of December 31, 2016. As of December 31, 2016, the Company's share in net losses of MOA has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MOA has been reduced to zero. If MOA subsequently reports profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such joint venture only after its share of the profit equals the share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of MOA amounted to Rp 4,066,127,629 as of December 31, 2016.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas joint venture pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of June 30, 2017 and 2016.

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2017	2016	
Aset lancar	98,410,501,579	2,348,314,086	Current assets
Jumlah aset	98,410,501,579	2,348,314,086	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	12,586,224,761	12,513,633,157	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	12,586,224,761	12,513,633,157	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	85,824,276,818	(10,165,319,071)	Total Equity (Capital Deficiency)
Rugi tahun berjalan	(639,854,110)	(13,326,595,463)	Loss for the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017			30 Juni/ June 30, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	18,692,491,997	852,169,500	-	-	19,544,661,497	Land
Bangunan dan prasarana	5,460,316,294	-	-	-	5,460,316,294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,171,089,600	-	-	-	4,171,089,600	Office renovations
Inventaris kantor	4,671,606,611	-	-	-	4,671,606,611	Office equipment
Kendaraan	48,480,126,120	7,048,494,546	-	-	55,528,620,666	Vehicles
Peralatan	55,622,445,835	7,757,208,344	-	-	63,379,654,179	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	941,878,147,468	130,029,036,397	-	-	1,071,907,183,865	Smelter
Jumlah	1,078,976,223,925	145,686,908,787	-	-	1,224,663,132,712	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,283,898,634	124,359,498	-	-	1,408,258,132	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,118,381,267	6,875,002	-	-	4,125,256,269	Office renovations
Inventaris kantor	2,515,785,209	278,378,814	-	-	2,794,164,023	Office equipment
Kendaraan	14,588,955,018	1,289,556,515	-	-	15,878,511,533	Vehicles
Peralatan	53,570,925,343	5,356,454,406	-	-	58,927,379,749	Equipment
Jumlah	76,077,945,471	7,055,624,235	-	-	83,133,569,706	Total
Nilai Buku	1,002,898,278,454				1,141,529,563,006	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	18.337.888.997	354.603.000	-	-	18.692.491.997	Land
Bangunan dan prasarana	5.460.316.294	-	-	-	5.460.316.294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.116.089.600	55.000.000	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Inventaris kantor	3.201.354.246	1.470.252.365	-	-	4.671.606.611	Office equipment
Kendaraan	47.973.126.120	507.000.000	-	-	48.480.126.120	Vehicles
Peralatan	54.654.744.835	967.701.000	-	-	55.622.445.835	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	112.519.143.650	829.359.003.818	-	-	941.878.147.468	Smelter
Jumlah	246.262.663.742	832.713.560.183	-	-	1.078.976.223.925	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.035.179.642	248.718.992	-	-	1.283.898.634	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.168.677.483	17.461.667	-	(67.757.883)	4.118.381.267	Office renovations
Inventaris kantor	2.020.479.209	427.548.117	-	67.757.883	2.515.785.209	Office equipment
Kendaraan	13.134.127.579	1.454.827.439	-	-	14.588.955.018	Vehicles
Peralatan	42.316.477.457	11.254.447.886	-	-	53.570.925.343	Equipment
Jumlah	62.674.941.370	13.403.004.101	-	-	76.077.945.471	Total
Nilai Buku	183.587.722.372				1.002.898.278.454	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset dalam konstruksi merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup dan diperkirakan akan selesai dibangun pada tahun 2017.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations and expected to be completed in 2017.

Beban penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 7.055.624.235 dan Rp 6.747.709.305 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The depreciation expense in 2017 and 2016 amounted to Rp 7,055,624,235 and Rp 6,747,709,305 respectively, and recorded as part of general and administrative expenses (Note 27).

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar Rp 16.301.467.597 dan Rp 11.161.269.564 (Catatan 20).

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 16,301,467,597 and Rp 11,161,269,564 (Note 20).

Rincian nilai pertanggungan asuransi kendaraan tertentu milik Grup sebagai berikut:

Details of the insurance coverage of the Group's certain vehicles follows:

Perusahaan Asuransi	2017	2016	Insurance Company
PT Asuransi Adira Dinamika	4,933,900,000	4,291,180,000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Central Asia	2,395,000,000	2,324,000,000	PT Asuransi Central Asia
Asuransi Mitra Pelindung Mustika	1,620,000,000	1,620,000,000	Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	1,014,600,000	-	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
Jumlah	<u>9,963,500,000</u>	<u>8,235,180,000</u>	Total

Nilai pertanggungan asuransi smelter CORII adalah sebesar USD 83.000.000 dengan PT Asuransi FPG Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Insurance coverage for CORII's smelter amounting to USD 83,000,000 with PT Asuransi FPG Indonesia as of June 30, 2017 and 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

As of June 30, 2017 and 2016 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 June 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

**12. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Yang
 Ditangguhkan**

12. Deferred Exploration and Development Costs

	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017			30 Juni/ June 30, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BJA					BJA
Eksplorasi					Eksplorasi
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Blok 1
Pengembangan					Pengembangan
Konawe Blok 1	32,630,283,211	-	-	32,630,283,211	Konawe Blok 1
	<u>35,262,439,901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,262,439,901</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Eksplorasi
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Blok 1
Morowali Blok 2	24,656,695,733	-	-	24,656,695,733	Morowali Blok 2
Pengembangan					Pengembangan
Morowali Blok 1	9,769,055,416	-	-	9,769,055,416	Morowali Blok 1
Morowali Blok 2	155,700,332,885	6,876,019,123	-	162,576,352,008	Morowali Blok 2
	<u>193,356,258,163</u>	<u>6,876,019,123</u>	<u>-</u>	<u>200,232,277,286</u>	
IMN					IMN
Eksplorasi					Eksplorasi
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Pengembangan
Lambolo	21,286,986,518	4,273,330,891	-	25,560,317,409	Lambolo
	<u>26,379,102,991</u>	<u>4,273,330,891</u>	<u>-</u>	<u>30,652,433,882</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BJA					BJA
Eksplorasi					Eksplorasi
Konawe Blok 2	5,612,928,139	-	-	5,612,928,139	Konawe Blok 2
Pengembangan					Pengembangan
Konawe Blok 2	44,522,059,394	-	-	44,522,059,394	Konawe Blok 2
	<u>50,134,987,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50,134,987,533</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Eksplorasi
Morowali Blok 2	-	-	-	-	Morowali Blok 2
Morowali Blok 3	5,995,701,871	-	-	5,995,701,871	Morowali Blok 3
Buli	6,961,261,845	83,500,000	-	7,044,761,845	Buli
Kupang	225,282,155	-	-	225,282,155	Kupang
Luwuk	37,902,798	-	-	37,902,798	Luwuk
Pengembangan					Pengembangan
Morowali Blok 2	-	-	-	-	Morowali Blok 2
Morowali Blok 3	1,471,316,550	-	-	1,471,316,550	Morowali Blok 3
Buli	387,426,829	-	-	387,426,829	Buli
Kupang	104,862,100	-	-	104,862,100	Kupang
	<u>15,183,754,148</u>	<u>83,500,000</u>	<u>-</u>	<u>15,267,254,148</u>	
Jumlah	320,316,542,736	11,232,850,014	-	331,549,392,750	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BJA					BJA
Eksplorasi					Eksplorasi
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Blok 1
Pengembangan					Pengembangan
Konawe Blok 1	10,579,657,142	-	-	10,579,657,142	Konawe Blok 1
	<u>10,955,627,808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,955,627,808</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Eksplorasi
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Blok 1
Pengembangan					Pengembangan
Morowali Blok 1	3,856,047,619	-	-	3,856,047,619	Morowali Blok 1
Morowali Blok 2	2,413,401,683	2,635,042,786	-	5,048,444,469	Morowali Blok 2
	<u>6,689,855,972</u>	<u>2,635,042,786</u>	<u>-</u>	<u>9,324,898,758</u>	
IMN					IMN
Pengembangan					Pengembangan
Lambolo	1,433,087,833	897,759,797	-	2,330,847,630	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	19,078,571,613	3,532,802,583	-	22,611,374,196	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	301,237,971,123			308,938,018,554	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32,630,283,211	-	-	32,630,283,211	Konawe Block 1
	35,262,439,901	-	-	35,262,439,901	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	24,656,695,733	-	24,656,695,733	Morowali Block 2
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9,769,055,416	-	-	9,769,055,416	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	155,700,332,885	-	155,700,332,885	Morowali Block 2
	12,999,229,545	180,357,028,618	-	193,356,258,163	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	14,849,703,661	6,437,282,857	-	21,286,986,518	Lambolo
	19,941,820,134	6,437,282,857	-	26,379,102,991	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5,612,928,139	-	-	5,612,928,139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44,379,859,394	142,200,000	-	44,522,059,394	Konawe Block 2
	49,992,787,533	142,200,000	-	50,134,987,533	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24,656,695,733	-	(24,656,695,733)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5,995,701,871	-	-	5,995,701,871	Morowali Block 3
Buli	6,961,261,845	-	-	6,961,261,845	Buli
Kupang	225,282,155	-	-	225,282,155	Kupang
Luwuk	37,902,798	-	-	37,902,798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134,671,771,161	-	(134,671,771,161)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	1,465,503,850	5,812,700	-	1,471,316,550	Morowali Block 3
Buli	243,042,429	144,384,400	-	387,426,829	Buli
Kupang	76,862,100	28,000,000	-	104,862,100	Kupang
	174,334,023,942	178,197,100	(159,328,466,894)	15,183,754,148	
Jumlah	292,530,301,055	187,114,708,575	(159,328,466,894)	320,316,542,736	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10,579,657,142	-	-	10,579,657,142	Konawe Block 1
	10,955,627,808	-	-	10,955,627,808	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3,856,047,619	-	-	3,856,047,619	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	2,413,401,683	-	2,413,401,683	Morowali Block 2
	4,276,454,289	2,413,401,683	-	6,689,855,972	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	1,013,467,622	419,620,211	-	1,433,087,833	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	16,245,549,719	2,833,021,894	-	19,078,571,613	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	276,284,751,336			301,237,971,123	Net Book Value

13. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

13. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		30 Juni/ June 30 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(5,818,614,615)	(581,861,462)	-	(6,400,476,077)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>17,455,843,851</u>	<u>(581,861,462)</u>	<u>-</u>	<u>16,873,982,390</u>	Net
	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(4,654,891,692)	(1,163,722,923)	-	(5,818,614,615)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>18,619,566,774</u>	<u>(1,163,722,923)</u>	<u>-</u>	<u>17,455,843,851</u>	Net

14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

14. Other Accounts Payable - Third Parties

	2017	2016	
Dividen	1,791,955,000	1,791,955,000	Dividend
Lain - lain	<u>4,763,680,185</u>	<u>1,929,051,102</u>	Others
Jumlah	<u>6,555,635,185</u>	<u>3,721,006,102</u>	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	27,224,040	935,276,227	Article 4(2)
Pasal 15	15,975,000	-	Article 15
Pasal 21	443,845,321	592,500,528	Article 21
Pasal 22	81,932,640	-	Article 22
Pasal 23	<u>155,834,815</u>	<u>161,613,604</u>	Article 15
Jumlah	<u>724,811,816</u>	<u>1,527,776,755</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

16. Beban Akruai

	<u>2017</u>
Proyek smelter	4,163,538,365
Bunga	-
Perjalanan dinas	1,805,600,000
Jasa penambangan	1,147,300,351
Jasa survey	614,967,414
Jasa pengangkutan	29,699,838
Lain-lain	<u>1,562,111,313</u>
Jumlah	<u><u>9,323,217,281</u></u>

16. Accrued Expenses

	<u>2016</u>	
15,147,504,547		Smelter project
2,385,324,117		Interest
1,805,600,000		Business travel
1,147,300,351		Mining service
614,967,414		Surveyor
29,699,838		Transportation
<u>1,102,619,642</u>		Others
<u><u>22,233,015,909</u></u>		Total

17. Uang Muka Lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2017, akun ini merupakan uang muka yang diterima CORII, entitas anak, dari Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan persediaan ferro nikel CORII sebesar Rp 224.658.756.232 dan dari MOA sehubungan dengan penjualan tanah sebesar Rp 93.882.180.320.

17. Other Advances

As of June 30, 2017, this account represents advances received by CORII, a subsidiary, from Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., a third party, in relation to sale of CORII's ferro nickel inventories amounting to Rp 224,658,756,232 and from MOA in relation to sale of land amounting to Rp 93,882,180,320.

18. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2017	2016	
Saldo awal	13,258,925,321	8,931,147,071	Beginning balance
Penambahan	-	5,836,262,000	Addition
Pengurangan	-	(1,508,483,750)	Deduction
Saldo akhir	13,258,925,321	13,258,925,321	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	(5,836,262,000)	(5,836,262,000)	Due within one year
Jangka panjang	7,422,663,321	7,422,663,321	Long-term portion

19. Utang Pembelian Kendaraan

19. Loan for Purchase of Vehicles

PT Anugrah Utama Multifinance

PT Anugrah Utama Multifinance

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 1.014.600.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 3.60% per tahun.

On March 21, 2017, the Company entered into consumer financing agreements with PT Maybank Indonesia Finance to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 1,014,600,000, with a term of 3 years and bear interest at 3,60% per annum.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Anugrah Utama Multifinance untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.249.978.000 dan Rp 4.424.388.540, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun. Utang ini sudah dilunasi pada bulan Desember 2016.

On various dates in 2013 and 2012, the Company and MPR entered into consumer financing agreements with PT Anugrah Utama Multifinance to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 2,249,978,000 and Rp 4,424,388,540, respectively, with a term of 3 years and bear interest at 18% per annum. This loan has been fully paid in December 2016.

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the loans for purchase of vehicles are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

20. Pinjaman Lembaga Keuangan

20. Loans from a Financial Institution

Pinjaman Jangka Pendek

Short-term Loan

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII dan akan jatuh tempo pada

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII and will mature on

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

tanggal 23 Februari 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2018.

February 23, 2017. The term of this loan has been extended until February 23, 2018.

Fasilitas ini memiliki saldo sebesar Rp 195.120.314.070 (USD 14.649.772) dan Rp 118.946.019.932 (USD 8.852.785) pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 35).

The outstanding balance of this facility amounted to Rp 195,120,314,070 (USD 14,649,772) and Rp 118,946,019,932 (US\$ 8,852,785) as of June 30, 2017 and December 31, 2016 (Note 35).

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 4.512.933.109 dan Rp 1.873.395.229 di tahun 2017 dan 2016.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,512,933,109 and Rp 1,873,395,229 in 2017 and 2016.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loan

	2017	2016	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 32.956.608 tahun 2017) (Catatan 35)	438,949,068,005	354,363,436,932	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 29,441,130 in 2017) (Note 35)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27,434,316,750	22,147,714,807	Less current portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(352,929,256)	(280,322,940)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka pendek - bersih	27,081,387,494	21,867,391,867	Current portion - net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	411,514,751,255	332,215,722,125	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,908,420,759)	(2,347,967,135)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	408,606,330,496	329,867,754,990	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	5,86% - 6,55%	5,86% - 6,55%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Export Investment Credit Facility (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Investment Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel* Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar Rp 16.301.467.597 dan Rp 11.161.269.564 (Catatan 11).

In 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 16,301,467,597 and Rp 11,161,269,564 (Note 11).

Fasilitas-fasilitas diatas, dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham serta fidusia atas piutang dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 11).

The abovementioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock and fiduciary lien on accounts receivable and inventory (Notes 5, 6 and 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan pinjaman.

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

30 Juni 2017/June 30, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	435.687.717.991	-	438.949.068.005
			-
Liabilities for which fair values are disclosed:			
			Interest-bearing loans and borrowings:
			Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan tersedia untuk dijual surat berharga	7.500.000.000	-	7.500.000.000
Liabilities yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	351.735.146.857	-	354.363.436.932
			-
Asset measured at fair value			
			AFS financial asset
			Marketable securities
			Liabilities for which fair values are disclosed:
			Interest-bearing loans and borrowings:
			Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of June 30, 2017, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

21. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

22. Kepentingan Non-Pengendali

	2017	2016
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	248,888,116,289	249,751,889,801
PT Mega Buana Resources	(31,430,697)	(27,413,968)
PT Mulia Pacific Resources	40,350	307,874
Jumlah	<u>248,856,725,942</u>	<u>249,724,783,707</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(863,773,512)	(8,540,670,589)
PT Mega Buana Resources	(4,016,729)	(28,917,783)
PT Mulia Pacific Resources	(267,524)	(2,733,363)
Jumlah	<u>(868,057,765)</u>	<u>(8,572,321,735)</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 06 tanggal 2 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 141 miliar menjadi Rp 407,43 miliar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

22. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	249,751,889,801
PT Mega Buana Resources	(27,413,968)
PT Mulia Pacific Resources	307,874
Total	<u>249,724,783,707</u>
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	(8,540,670,589)
PT Mega Buana Resources	(28,917,783)
PT Mulia Pacific Resources	(2,733,363)
Total	<u>(8,572,321,735)</u>

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 06 dated July 2, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 141 billion to Rp 407.43 billion, which has been fully paid for by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 05 tanggal 3 Desember 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 407,43 miliar menjadi Rp 652,96 miliar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 05 dated December 3, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 407.43 billion to Rp 652.96 billion, which has been fully paid for by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	30 Juni 2017/June 30, 2017		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,237,717,685	75.16	423,771,768,500
Credit Suisse AG Singapore	313,375,896	5.56	31,337,589,600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	922,392,294	16.36	92,239,229,400
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5,473,485,875	97.08	547,348,587,500
Saham treasuri/treasury stocks	164,760,725	2.92	16,476,072,500
Jumlah/Total	5,638,246,600	100.00	563,824,660,000

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.239.754.485	75,20	423.975.448.500
Credit Suisse AG Singapore	311.376.081	5,52	31.137.608.100
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	922.355.309	16,36	92.235.530.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 112.850.000 saham dan 33.222.865 saham masing-masing dari OCBC Capital Investment I Pte Ltd dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak-pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 18.687.860 saham dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas pembelian kembali saham di atas sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasuri.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasuri dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Based on sale and purchase agreement dated July 24, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 112,850,000 shares and 33,222,865 shares from OCBC Capital Investment I Pte Ltd and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, third parties, at Rp 300 per share.

Based on sale and purchase agreement dated July 25, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 18,687,860 shares from PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, a third party, at Rp 300 per share.

The Company has recorded the payment for the repurchase of shares of stock above as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of June 30, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang dan pinjaman	630,808,032,053	470,681,166,789	Total loans
Kas dan setara kas	(18,049,753,795)	(104,811,014,771)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang (kas dan setara kas) - bersih	612,758,278,258	365,870,152,018	Net debt (cash and cash equivalents)
Jumlah ekuitas	1,201,383,960,907	1,214,061,323,994	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	51%	30%	*) Net debt to equity ratio

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	517,429,165,789	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	-	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	517,429,165,789	Balance as of June 30, 2017 and December 31, 2016

25. Cadangan Umum

25. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

26. Penjualan

26. Sales

Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan melalui CORII telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Ferro Nickel (FeNi) secara CIF (Cost, Insurance and Freight) dengan pihak pembeli dari China, Macrolink Resources Development And Investment Co.Ltd., dengan tujuan ekspor ke Zhangjiagang, Tiongkok.

On June 23, 2017, The Company through CORII has signed a CIF (Cost, Insurance and Freight) Ferro Nickel Sale and Purchase Agreement with the buyer from China, Macrolink Resources Development and Investment Co. Ltd., with export destination to Zhangjiagang, China.

Proses pemuatan produk FeNi sebesar 7.038 Ton ke dalam *mother vessel* selesai pada tanggal 3 Juli 2017 dengan kadar nikel 8.6% dan senilai USD 5.257.801.

The process of loading FeNi amounting to 7,038 tons into the mother vessel was completed on July 3, 2017 with nickel content 8,6% and valued at USD 5,257,801.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

27. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5,488,749,159	6,113,751,996
Penyusutan (Catatan 11)	7,055,624,235	6,733,313,470
Kantor	1,784,183,938	5,313,900,148
Transportasi	1,989,532,042	1,767,175,147
Honorarium tenaga ahli	1,194,900,810	1,462,361,527
Beban kepedulian masyarakat	1,296,217,429	-
Pajak	1,348,344,362	749,573,412
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	606,000,000	834,000,000
Sumbangan dan jamuan	99,559,500	7,000,000
Lain-lain	4,333,817,976	5,207,395,001
Jumlah	25,196,929,451	28,188,470,701

27. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Transportation
Professional fees
Corporate social responsibility
Taxes
Long-term employee benefits cost (Note 28)
Donation and entertainment
Others
Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 76 karyawan dan 123 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	606,000,000	2,003,743,373
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(1,829,856,630)
Biaya bunga neto	-	419,193,548
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	606,000,000	593,080,291
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	(1,109,312,099)
Jumlah	606,000,000	(516,231,808)

28. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 14, 2017.

The number of eligible employees is 76 employees and 123 employees for the years ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Service cost:
Current service costs
Past service cost and gain (loss) from settlements
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial gains arising from changes in actuarial assumptions
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/June 30		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	8,085,208,318	8,776,214,326	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	606,000,000	2,003,743,373	Current service costs
Biaya bunga	-	419,193,548	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	(1,109,312,099)	Remeasurement gains (losses) Actuarial gains arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(1,829,856,630)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	-	(174,774,200)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>8,691,208,318</u>	<u>8,085,208,318</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8.50%	8.50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2016 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2016			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	(285,911,168)	331,606,322	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	333,157,167	(291,958,206)	Salary growth rate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perusahaan		
Tanggungan	1,207,591,296	9,483,924,141
Entitas anak		
Tanggungan	<u>1,481,966,784</u>	<u>(2,218,857,868)</u>
Jumlah	<u><u>2,689,558,080</u></u>	<u><u>7,265,066,273</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(13,093,355,125)	(79,895,963,246)
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>12,482,697,776</u>	<u>71,723,157,278</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(610,657,349)</u>	<u>(8,172,805,968)</u>
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	-	11,337,461,974
Imbalan kerja jangka panjang	<u>210,000,000</u>	<u>1,287,242,711</u>
Jumlah perbedaan temporer	<u>210,000,000</u>	<u>12,624,704,685</u>
Perbedaan tetap:		
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan - bersih	133,730,902	(9,436,762,071)
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(4,353,438,681)</u>	<u>(9,743,525,990)</u>
Jumlah perbedaan tetap	<u>(4,219,707,779)</u>	<u>(19,180,288,061)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(4,620,365,128)	(14,728,389,344)
Rugi fiskal tahun lalu - 2016	<u>(14,728,389,344)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u><u>(19,348,754,472)</u></u>	<u><u>(14,728,389,344)</u></u>

Tidak terdapat cadangan untuk pajak penghasilan yang diakui pada 2017 dan 2016 sejak Perusahaan mengalami rugi fiskal di tahun-tahun tersebut.

29. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
The Company		
Deferred	9,483,924,141	-
Subsidiaries		
Deferred	<u>(2,218,857,868)</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>7,265,066,273</u></u>	<u><u>-</u></u>

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(13,093,355,125)	(79,895,963,246)
Loss before tax of the subsidiaries	<u>12,482,697,776</u>	<u>71,723,157,278</u>
Income (loss) before tax of the Company	<u>(610,657,349)</u>	<u>(8,172,805,968)</u>
Temporary differences:		
Provision for impairment	-	11,337,461,974
Long-term employee benefits	<u>210,000,000</u>	<u>1,287,242,711</u>
Total temporary differences	<u>210,000,000</u>	<u>12,624,704,685</u>
Permanent differences:		
Nondeductible expenses (income) - net	133,730,902	(9,436,762,071)
Interest income already subjected to final tax	<u>(4,353,438,681)</u>	<u>(9,743,525,990)</u>
Total permanent differences	<u>(4,219,707,779)</u>	<u>(19,180,288,061)</u>
Fiscal loss of the Company	(4,620,365,128)	(14,728,389,344)
Fiscal loss carried forward from prior year - 2016	<u>(14,728,389,344)</u>	<u>-</u>
Accumulated Fiscal Losses	<u><u>(19,348,754,472)</u></u>	<u><u>(14,728,389,344)</u></u>

No provision for income tax was recognized in 2017 and 2016 since the Company has incurred fiscal losses in both years.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan masih dalam proses penyelesaian.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 atas Surat Putusan No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 terkait SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 untuk mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan mengenai kecukupan bukti tentang keberatan atas SKPKB sebesar Rp 436.556.520. Sehingga pengenaan Pajak Penghasilan PPh 23 tahun 2007 menurut Majelis menjadi nihil.

Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 tanggal 25 Mei 2016 atas PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp 436.556.250, yang diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,250. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was in January 2011.

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however, the reading of the verdict is still in process.

In 2016, the Company received a Letter of Implementation on Decision of Appeal (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 on the Decision Letter No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 related to underpayment of Income Tax Article 23 Year 2007 and accepted the whole appeal of the Company on the adequacy of the evidence of objections on underpayment amounting to Rp 436,556,520. Thus, the imposition of Income Tax Article 23 in 2007 according to the Council is nil.

The Company received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 dated May 25, 2016 regarding Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520, which was received on June 14, 2016.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		2017				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss		30 Juni 2017 June 30, 2017		
PT Central Omega Resources Tbk						PT Central Omega Resources Tbk
Rugi fiskal	3,682,097,336	1,155,091,297	-	4,837,188,633		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1,555,675,697	52,500,000	-	1,608,175,697		Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	11,321,789,840	-	-	11,321,789,840		Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources						PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	1,529,980,752	32,001,854	-	1,561,982,606		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	7,787,538	1,500,000	-	9,287,538		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	147,838,041	-	-	147,838,041		Decline in value of inventories
PT Itamatra Nusantara						PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	1,756,791,498	91,427,677	-	1,848,219,175		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	20,925,081	12,000,000	-	32,925,081		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318,756,303	-	-	318,756,303		Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi						PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	2,326,471,364	1,077,260,576	-	3,403,731,940		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	63,973,766	4,500,000	-	68,473,766		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	2,528,388,722	-	-	2,528,388,722		Decline in value of inventories
PT COR Industri Indonesia						PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	9,983,583,979	182,276,676	-	10,165,860,655		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	372,939,997	81,000,000	-	453,939,997		Long-term employee benefits
Jumlah	35,616,999,914	2,689,558,080	-	38,306,557,994		Total
		2016				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
PT Central Omega Resources Tbk						PT Central Omega Resources Tbk
Rugi fiskal	16,095,421,371	(12,413,324,035)	-	3,682,097,336		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1,404,056,642	321,810,678	(170,191,623)	1,555,675,697		Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	8,714,200,624	2,607,589,216	-	11,321,789,840		Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources						PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	6,335,875,300	(4,805,894,548)	-	1,529,980,752		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	29,443,793	(15,289,962)	(6,366,293)	7,787,538		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	266,114,079	(118,276,038)	-	147,838,041		Decline in value of inventories
PT Itamatra Nusantara						PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	2,480,695,033	(723,903,535)	-	1,756,791,498		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	39,626,397	20,511,315	(39,212,631)	20,925,081		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	573,773,430	(255,017,127)	-	318,756,303		Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi						PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	3,025,962,472	(699,491,108)	-	2,326,471,364		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	59,030,561	14,903,608	(9,960,403)	63,973,766		Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	948,949,378	1,579,439,344	-	2,528,388,722		Decline in value of inventories
PT COR Industri Indonesia						PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	2,524,348,944	7,459,235,035	-	9,983,583,979		Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	661,896,188	(237,359,116)	(51,597,075)	372,939,997		Long-term employee benefits
Jumlah	43,159,394,212	(7,265,066,273)	(277,328,025)	35,616,999,914		Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(13,093,355,125)	(79,895,963,246)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	12,482,697,776	71,723,157,278	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(610,657,349)	(8,172,805,968)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak sesuai tarif yang berlaku	(152,664,337)	(2,043,201,500)	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,432,711	(2,359,190,518)	Effect of permanent differences: Nondeductable expenses
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(1,088,359,670)	(2,435,881,498)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(1,054,926,959)	(4,795,072,016)	Total of permanent differences
Pemulihan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak digunakan	-	16,095,421,372	Reversal of deferred tax on unused fiscal losses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	226,776,285	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(1,207,591,296)	9,483,924,141	Tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	(1,481,966,784)	(2,218,857,868)	Subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(2,689,558,080)	7,265,066,273	Total tax expense (benefit)

30. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2017	2016
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5,638,246,600	5,514,676,056
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(11,809,305,324)	(78,526,751,435)
Rugi per saham Dasar	(2,20)	(14,24)

30. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Loss per share Basic

31. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Windu Kentjana International Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

31. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank Windu Kentjana International Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Kas dan setara kas PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1,546,982,041	23,549,954,646	0.25	1.27

Cash and cash equivalents
PT Bank Windu Kentjana
International Tbk

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

	2017				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	3,439,000,000	45%	445,500,000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	52%	1,914,085,872	55%	575,575,000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	5,353,085,872	100%	1,021,075,000	Total

	2016				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	3.556.000.000	45%	929.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	52%	3.828.171.743	55%	1.151.150.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	7.384.171.743	100%	2.080.650.000	Total

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 7).

Transactions with Related Parties

- a. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following :

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners during the years follows:

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 7).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat bahwa eksposur Grup atas risiko mata uang asing hanya minimal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Management believes that the Group's exposure to foreign exchange risk is only minimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, and time deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal	12,019,306,125	12,124,889,928	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	12,019,306,125	12,124,889,928	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	36,057,927,443	36,374,675,372	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	48,077,233,568	48,499,565,300	Total
Kas dan setara kas	18,049,753,795	103,377,919,085	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	7,500,000,000	Available for sale financial assets

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2017 and 2016.

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	18,049,753,795	104,811,014,771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12,019,306,125	12,124,889,928	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain	81,756,126,592	71,803,270,315	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi surat berharga	-	7,500,000,000	Investments in marketable securities
Jumlah	111,825,186,512	196,239,175,014	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016 and 2016.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loan from a financial institution	195,120,314,062	-	-	-	195,120,314,062	-	195,120,314,062
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	6,555,635,145	-	-	-	6,555,635,145	-	6,555,635,145
Beban akrual/Accrued expenses	9,323,217,281	-	-	-	9,323,217,281	-	9,323,217,281
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	27,434,316,750	82,302,950,251	246,908,850,753	82,302,950,251	438,949,068,005	(3,261,350,015)	435,687,717,990
Jumlah/Total	238,433,483,238	82,302,950,251	246,908,850,753	82,302,950,251	649,948,234,493	(3,261,350,015)	646,686,884,478
	31 Desember/December 31, 2016						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loan from a financial institution	118,946,019,932	-	-	-	118,946,019,932	-	118,946,019,932
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	3,721,006,102	-	-	-	3,721,006,102	-	3,721,006,102
Beban akrual/Accrued expenses	22,233,015,909	-	-	-	22,233,015,909	-	22,233,015,909
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	22,147,714,807	66,443,144,425	199,329,433,275	66,443,144,425	354,363,436,932	(2,628,290,075)	351,735,146,857
Jumlah/Total	167,047,756,750	66,443,144,425	199,329,433,275	66,443,144,425	499,263,478,875	(2,628,290,075)	496,635,188,800

33. Komitmen Dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 18 April 2011, MPR menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 30 Juni 2017 dan 2016.

33. Commitments and Contingencies

- a. On April 18, 2011, MPR entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance totaling to Rp 5,000,000,000 to DSS which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of December 31, 2013, advanced payments amounting to Rp 5,000,000,000, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of June 30, 2017 and 2016.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka kepada DSS sebesar Rp 1.004.260.789 yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 1.004.260.789, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 30 Juni 2017 dan 2016.

b. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with DSS to mine and haul nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA made an advance payment to DSS totaling to Rp 1,004,260,789 which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014. As of December 31, 2013, advanced payment amounting to Rp 1,004,260,789, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of June 30, 2017 and 2016.

34. Informasi Segmen

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga segmen operasi tidak disajikan.

34. Segment Information

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of June 30, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2017				2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,028,314	13,696,110,325	2,185,094	29,358,918,390	USD	Cash and cash equivalents	
	RMB	10,435	20,379,569	10,435	20,210,941	RMB		
	HKD	4,370	7,472,808	4,376	7,581,289	HKD		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	902,418	12,019,306,125	902,418	12,124,889,928	US\$	Trade accounts receivable - third parties	
Jumlah		1,945,537	25,743,268,827	3,102,323	41,511,600,548		Total	
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	US\$	14,649,772	195,120,314,070	8,852,785	118,946,019,932	US\$	Short-term loan from a financial institution	
Beban akrual		-	-	173,372	2,329,426,192	US\$	Accrued expenses	
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	32,956,608	438,949,068,005	26,374,177	354,363,436,932	US\$	Long-term loan from a financial institution	
Jumlah		47,606,380	634,069,382,075	35,400,334	475,638,883,056		Total	
Aset (Liabilitas) Bersih		(45,660,843)	(608,326,113,248)	(32,298,011)	(434,127,282,508)		Net Assets (Liabilities)	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

36. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Grup tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2017 dan 2016, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 26).

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* per tahun yang terbagi dalam tiga tahap yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun
- Tahap kedua di awal tahun 2018 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun
- Tahap ketiga di akhir tahun 2019 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun

36. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The impact for the above matters is the Group could not continue its sales operation in 2017 and 2016, accordingly, no sales had been recognized in 2017 and 2016 (Note 26).

Currently the Company is in the stage of the smelter construction to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the Blast Furnace Smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel per year is divided into three phases:

- The first phase will be in 2017 with capacity to 100,000 tons FeNi per year
- The second phase will be in the beginning of 2018 with capacity to 100,000 tons FeNi per year
- The third phase will be at the end of 2019 with capacity to 100,000 tons FeNi per year

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* ini dilaksanakan melalui PT COR Industri Indonesia, anak Perusahaan, yang bekerja sama dengan PT Macrolink Nickel Development. Saat ini progress pembangunan smelter tahap pertama yang terdiri dari 4 (empat) *Blast Furnace* sudah memasuki tahap *commissioning*, manajemen menargetkan penyelesaian pembangunan Smelter *Blast Furnace* dengan jadwal sebagai berikut:

- Blast Furnance I dan II : Bulan April 2017,
- Blast Furnance III dan IV: Bulan Juli 2017.

Selain itu, manajemen juga bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan

The Blast Furnace Smelter construction is conducted through PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. Currently, the progress of the construction of the smelter is in the first phase where in four (4) Blast Furnance has entered the commissioning phase. The Management is targeting the completion of the construction of Blast Furnance Smelter with the following schedule:

- Blast Furnance I and II : In April 2017;
- Blast Furnance III and IV: In July 2017.

In addition, management is also working with PT Macrolink Nickel Development to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance

membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

with the provisions of the legislation.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

37. New Financial Accounting Standards

a. New Financial Accounting Standards Adopted in 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2018:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.
